

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Motivasi terdiri dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik yaitu hal dan keadaan yang datang dari dalam diri dan merupakan pendorong untuk melakukan kegiatan, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu dan merupakan pengaruh dari orang tua atau lingkungan, misalnya seorang ibu membawa balitanya ke posyandu karena ada dorongan dari suami, keluarga, atau orang lain (Purwanto, 1999:8).

Partisipasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu tentunya didorong oleh motivasi yang kuat baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik. Menurut Sutikno (2004:119) motivasi adalah tenaga penggerak yang menimbulkan upaya keras untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak, baik disadari maupun tidak disadari.

Sedangkan menurut Usman (2000:28) motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.

Posyandu di Indonesia berdiri sejak tahun 1984, dan dalam perkembangannya posyandu tumbuh dengan pesat hingga tahun 1993. Posyandu dapat berkembang pesat disebabkan oleh relatif rendahnya pembiayaan penyelenggaraan namun dapat menjangkau cakupan target yang lebih luas, sehingga posyandu menjadi alternatif pelayanan kesehatan yang harus dipertahankan, dan pada tahun 1999 pemerintah melakukan pembaharuan posyandu (Poerdji, 2002:14).

Kehadiran posyandu ditengah masyarakat seharusnya membawa dampak yang positif serta dapat meningkatkan peran masyarakat dalam memanfaatkan setiap jasa yang terdapat dalam posyandu. Posyandu juga diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Fakta yang ada selama ini adalah masyarakat Desa Deme 1 banyak mengikuti kegiatan posyandu, seperti melakukan imunisasi bagi ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita berkisar 55%, mengikuti program keluarga berencana (KB) sebanyak 60%, kegiatan pemeriksaan ibu hamil yang diikuti sekitar 55% dari total 15 ibu hamil yang ada dan kegiatan pelayanan kesehatan lainnya yang hampir rata-rata mencapai 50-60%.

Banyaknya ibu-ibu yang memanfaatkan kegiatan posyandu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan ibu-ibu yang baik tentang manfaat posyandu, oleh karenanya ibu makin termotivasi untuk membawa bayinya ke posyandu. Selain itu ada anggapan ibu bahwa tidak perlu membawa bayinya ke posyandu jika anak tidak mengalami sakit. Timbulnya motivasi ibu untuk membawa bayinya ke posyandu dipengaruhi oleh adanya motivasi intrinsik dan ekstrinsik (Zulkifli, 2003:29).

Pengamatan penulis di posyandu Melati Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gorontalo Utara diketahui bahwa motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu masih bervariasi mulai dari tinggi sampai rendah. Posyandu Melati Desa Deme menawarkan banyak program kesehatan untuk ibu dan balita sehingga terlihat bagus dan unik. Banyaknya program yang ada mendapatkan respon yang berbeda-beda oleh ibu-ibu yang ada di desa Deme. Respon tersebut mulai dari yang positif hingga negative seperti acuh tak acuh dengan kegiatan yang ada di posyandu Melati. Beragamnya respon ibu-ibu tersebut tentunya dipengaruhi oleh motivasi.

Berdasarkan uraian dan data-data di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Ibu-Ibu Dalam Kegiatan Posyandu Melati Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gortontalo Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan Posyandu Melati Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gortontalo Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan Posyandu Melati Desa Deme I Kecamatan Sumalata Timur Kabupaten Gortontalo Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat diadakannya penelitian ini adalah untuk memperkaya khasanah keilmuan PAUD khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi posyandu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu.

b. Bagi kader

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga demi meningkatkan partisipasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu

c. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi Ibu-Ibu dalam kegiatan posyandu.

d. Bagi Ibu-ibu

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi ibu-ibu dalam mengikuti kegiatan posyandu.